

**PENDAPATAN DAN RISIKO USAHATANI BAWANG
MERAH BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN LAHAN
DI KECAMATAN PANEKAN KABUPATEN MAGETAN,
JAWA TIMUR**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Sebagai Bagian dari Persyaratan yang Diperlukan Guna
Memperoleh Derajat Sarjana Pertanian**



Disusun Oleh :

**Hanifah Maulinevertiti
20160220155**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2020**

Skripsi yang berjudul :

**PENDAPATAN DAN RISIKO USAHATANI BAWANG
MERAH BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN LAHAN
DI KECAMATAN PANEKAN KABUPATEN MAGETAN,
JAWA TIMUR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Hanifah Maulinevertiti

20160220155

Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 20 Juli 2020

Skripsi tersebut diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan guna memperoleh
derajat Sarjana Pertanian

Yogyakarta, 27 Juli 2020

Pembimbing Utama,

Penguji,

Dr. Ir. Sriyadi, M.P

NIK. 19691028 199603 133 023

Ir. Pujastuti S., M.M

NIK. 19561112 198403 2001

Pembimbing Pendamping,

Ir. Eni Istiyanti, M.P

NIK. 19650120 198812 133 003

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Dekan,

Ir. Indira Prabasari, M.P., Ph.D.

NIK. 19680820 199203 2 081

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendapatan dan Risiko Usahatani Bawang Merah Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur”. Sholawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi besar yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Terwujudnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung, sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Indira Prabasari, M.P., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. Ir. Sriyadi, M.P. selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyelesaian skripsi.
3. Ir. Eni Istiyanti, M.P. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam penyelesaian skripsi.
4. Kedua orang tua, Bapak Purtoomo dan Ibu Suryani serta adik Bima Ridho Ady Pamungkas dan Budhe Lasmi yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa untuk penulis dalam penyelesaian skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen pengampu beserta Staf Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak petani bawang merah yang berada di Desa Wates dan Desa Panekan Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan yang telah membantu meluangkan waktunya untuk penulis dan membantu penulis dalam memberikan informasi tentang bawang merah.
7. Staf Dinas Pertanian dan Staf Kelurahan Desa Wates dan Panekan yang telah memberikan informasi kepada penulis tentang profil desa yang bermanfaat bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Yogyakarta, 27 Juli 2020

Penulis

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis (skripsi) ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain lain kecuali Tim Pembimbing.
3. Saya menyetujui pemanfaatan karya tulis ini dalam berbagai forum ilmiah maupun pengembangan dalam bentuk karya ilmiah lain oleh tim pembimbing.
4. Penulisan karya tulis ini tidak terdapat atau karya atau dipublikasikan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat secara sadar dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh.

Yogyakarta, 27 Juli 2020

Hanifah Maulinevertiti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PENDEKATAN TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Kerangka Pemikiran.....	15
III. METODE PENELITIAN.....	18
A. Teknik Pengambilan Sampel	18
B. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	21
C. Asumsi dan Batasan Masalah	22
D. Definisi Operasional	22
E. Teknik Analisis	24
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	28
A. Desa Wates.....	28
1. Keadaan Geografis	28
2. Keadaan Penduduk.....	29
3. Keadaan Pertanian.....	32
B. Desa Panekan	38
1. Keadaan Geografis	38
2. Keadaan Penduduk.....	38
3. Keadaan Pertanian.....	42
C. Kecamatan Panekan	44
1. Keadaan Geografis	44
2. Keadaan Penduduk.....	45
3. Keadaan Pertanian.....	48
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Identitas Petani.....	52
1. Usia Petani Bawang Merah.....	52
2. Tingkat Pendidikan Petani Bawang Merah.....	53
3. Tanggungan Anggota Keluarga	54
4. Pengalaman Berusahatani Petani Bawang Merah.....	55

5. Luas Lahan Petani Bawang Merah.....	56
B. Analisis Biaya	58
1. Biaya Eksplisit.....	58
2. Biaya Implisit	73
3. Total Biaya	77
C. Penerimaan, Pendapatan, dan Keuntungan	78
1. Penerimaan	78
2. Pendapatan	79
3. Keuntungan	79
D. Analisis Risiko	80
1. Risiko Penerimaan.....	80
VI. PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produksi Bawang Merah di Jawa Timur.....	2
Tabel 2. Produksi Bawang Merah Tiap Kecamatan di Kabupaten Magetan Tahun 2017-2018 (Ton).....	3
Tabel 3. Luas Panen dan Produksi Bawang Merah di Kabupaten Magetan Tahun 2017-2018	18
Tabel 4. Luas Tanam Panen dan Produksi Bawang Merah Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan Tahun 2018.....	19
Tabel 5. Jumlah Petani Bawang Merah Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan di Desa Panekan dan Desa Wates Kabupaten Magetan Tahun 2019.....	20
Tabel 6. Jumlah Penduduk Desa Wates Menurut Usia	29
Tabel 7. Jumlah Penduduk Desa Wates Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
Tabel 8. Jumlah Penduduk Desa Wates Menurut Mata Pencaharian.....	31
Tabel 9. Penggunaan Lahan di Desa Wates Kecamatan Panekan Tahun 2018	32
Tabel 10. Potensi Pertanian di Desa Wates.....	33
Tabel 11. Jumlah Penduduk Desa Panekan Menurut Usia	39
Tabel 12. Jumlah Penduduk Desa Panekan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
Tabel 13. Jumlah Penduduk Desa Panekan Menurut Mata Pencaharian	41
Tabel 14. Penggunaan Lahan di Desa Panekan Kecamatan Panekan	42
Tabel 15. Potensi Pertanian di Desa Panekan	43
Tabel 16. Jumlah Penduduk Kecamatan Panekan Menurut Usia	45
Tabel 17. Jumlah Penduduk Kecamatan Panekan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
Tabel 18. Jumlah Penduduk Kecamatan Panekan Berdasarkan Jenis Kelamin....	47
Tabel 19. Penggunaan Lahan Pertanian di Kecamatan Panekan	48
Tabel 20. Produksi Pertanian di Kecamatan Panekan.....	49
Tabel 21. Jenis dan Jumlah Ternak di Kecamatan Panekan	50
Tabel 22. Jenis dan Jumlah Ternak Unggas di Kecamatan Panekan	51

Tabel 23. Jumlah Petani Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 24. Jumlah Petani Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	54
Tabel 25. Jumlah Petani Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	55
Tabel 26. Pengalaman Usahatani Petani Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa.....	56
Tabel 27. Jumlah Petani Penguasaan Luas Lahan Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa	57
Tabel 28. Penggunaan Benih Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan Per Usahatani	59
Tabel 29. Biaya dan Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan Per Usahatani	60
Tabel 30. Biaya dan Penggunaan Fungisida Padat dan Cair Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan Per Usahatani	62
Tabel 31. Biaya dan Penggunaan Insektisida Padat dan Cair Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan Per Usahatani	63
Tabel 32. Biaya dan Penggunaan Herbisida Padat dan Cair Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan Per Usahatani	64
Tabel 33. Biaya dan Penggunaan Pelekat Cair Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan Per Usahatani	65
Tabel 34. Biaya dan Penggunaan Zat Pengatur Tumbuh Padat dan Cair Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan Per Usahatani	66
Tabel 35. Biaya Penyusutan Alat Dalam Usahatani Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan.....	67
Tabel 36. Biaya dan Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Oleh Petani Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Sewa di Kecamatan Panekan Per Usahatani	68
Tabel 37. Biaya Lain-Lain yang Dikeluarkan Petani Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan Per Usahatani	71

Tabel 38. Total Biaya Eksplisit Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan Per Usahatani	72
Tabel 39. Biaya dan Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Oleh Petani Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan Per Usahatani	73
Tabel 40. Total Biaya Implisit Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan Per Usahatani	76
Tabel 41. Biaya Total Usahatani Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan Per Usahatani	77
Tabel 42. Pendapatan Usahatani Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan Per Usahatani	79
Tabel 43. Keuntungan Petani Bawang Merah Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan.....	80
Tabel 44. Risiko Penerimaan Usahatani Bawang Merah Pada Lahan Milik Sendiri dan Lahan Sewa di Kecamatan Panekan Per Usahatani.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	17
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1. Profil Petani Bawang Merah Lahan Milik Sendiri	85
Tabel 2. Profil Petani Bawang Merah Lahan Sewa	86
Tabel 3. Biaya Eksplisit	87
Tabel 4. Biaya Implisit.....	87
Tabel 5. Biaya Lain-lain.....	87
Tabel 6. Pendapatan Usahatani Bawang Merah.....	87
Tabel 7. Keuntungan Usahatani Bawang Merah.....	87
Tabel 8. Risiko Pendapatan Usahatani Bawang Merah	88

INTISARI

PENDAPATAN DAN RISIKO USAHATANI BAWANG MERAH BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN LAHAN DI KECAMATAN PANEKAN KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR. 2020. HANIFAH MAULINEVERTITI (Skripsi dibimbing oleh Sriyadi dan Eni Istiyanti).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, pendapatan, keuntungan usahatani bawang merah, dan risiko usahatani bawang merah berdasarkan status kepemilikan lahan. Penelitian ini dilakukan di Desa Wates dan Desa Panekan, Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan. Responden yang diambil adalah petani yang menanam bawang merah, jumlah petani bawang merah yang diambil di Desa Wates sebanyak 25 orang dan Desa Panekan sebanyak 24 orang. Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif. Teknik Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sensus* pada Desa Panekan dan Desa Wates yang menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada lahan milik sendiri memiliki total biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan lahan sewa. Pendapatan yang diperoleh oleh petani lahan milik sendiri lebih kecil jika dibandingkan dengan petani lahan sewa. Keuntungan yang diperoleh petani pada lahan milik sendiri lebih kecil jika dibandingkan dengan petani pada lahan sewa. Risiko penerimaan bawang merah pada lahan milik sendiri sama hasilnya dengan lahan sewa.

Kata Kunci: Bawang Merah, Pendapatan, Risiko.

**PENDAPATAN DAN RISIKO USAHATANI BAWANG MERAH
BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN LAHAN DI KECAMATAN
PANEKAN KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR**

***INCOME AND THE RISK OF THE ONION FARMING BASED ON THE
FIELD OWNERSHIP STATUS IN THE DISTRICT OF PANEKAN, THE
REGENCY OF MAGETAN, EAST JAVA***

(Thesis guided by Sriyadi and Eni Istiyanti).

ABSTRACT

This study aims to determine the costs, income, profits of onion farming, and risk of onion farming based on land ownership status. Respondents taken were farmers who planted red onion, red onion farmers were taken in Wates Village by 25 and Panekan Village by 24 people. The basic method used in this research is descriptive method. The sampling technique used in this study is the census in Panekan Village and Wetes Village using simple random sampling. The results of this research showed that the land owned by itself has a lower total cost compared to the leased land. The income earned by farmers on their own land are smaller when compared to farmers on leased land. The profits obtained by farmers on their own land are smaller when compared to farmers on leased land. The risk of receiving shallots in their own land is the same as renting land.

Keywords: *Income, Red Onion, Risk.*